

Evaluasi Proses Pengolahan Sampah dan Dampak Reduksi dari Penggunaan Platform Daur Ulang, Studi Kasus: Kelurahan Karet Semanggi, Jakarta Selatan = Evaluation of the Waste Processing Process and Reduction Impact of Using a Recycling Platform, Case Study: Karet Semanggi Village, South Jakarta

Sherien Sherlita Widyasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920544263&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengelolaan sampah saat ini melibatkan banyak sektor, termasuk platform daur ulang digital yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi. Salah satu platform tersebut adalah Duitin, yang digunakan oleh masyarakat untuk mendaur ulang sampah. Penelitian dilakukan di Kelurahan Karet Semanggi, Jakarta Selatan, tempat mayoritas pengguna Duitin berada, untuk mengevaluasi proses pengelolaan sampah dan dampak penggunaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata timbulan sampah per individu mencapai 0,27 kg per hari, dengan volume tertinggi di RW 4 dan terendah di RW 3. Komposisi sampah terdiri dari 69,52% sisa makanan, 13,3% plastik, 9,81% kertas/karton, dan lainnya, yang menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan pemilahan dan daur ulang. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar aspek teknis operasional pengelolaan sampah sudah terpenuhi, namun masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal retribusi sampah dan keterlibatan masyarakat. Analisis mass balance menunjukkan bahwa platform Duitin lebih optimal dibandingkan bank sampah, menyoroti pentingnya integrasi antara berbagai sektor pengelolaan sampah. Rekomendasi yang diberikan meliputi upaya meningkatkan efisiensi dalam setiap tahapan pengelolaan sampah, seperti pengoptimalan sistem retribusi, sosialisasi regulasi, dan edukasi masyarakat mengenai pentingnya peran aktif dalam pengelolaan sampah dan penggunaan teknologi yang tepat.

.....Waste management today involves multiple sectors, including digital recycling platforms that have emerged alongside technological advancements. One such platform is Duitin, used by the community to recycle waste. A study was conducted in Karet Semanggi Village, South Jakarta, where the majority of Duitin users are located, to evaluate the waste management process and the impact of its use. The study's results show that the average waste generation per individual is 0.27 kg per day, with the highest volume in RW 4 and the lowest in RW 3. The waste composition consists of 69.52% food waste, 13.3% plastic, 9.81% paper/cardboard, and others, indicating significant potential for improving sorting and recycling. The evaluation reveals that most technical operational aspects of waste management are already met, although there is room for improvement, particularly in waste collection fees and community involvement. The mass balance analysis indicates that the Duitin platform is more optimal compared to waste banks, highlighting the importance of integrating various waste management sectors. Recommendations include efforts to enhance efficiency at each stage of waste management, such as optimizing the fee system, promoting regulatory awareness, and educating the community about the importance of active participation in waste management and the proper use of technology.